

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PENGAWASAN AKTIVA TETAP PADA PERUM BULOG DIVISI REGIONAL-I SUMATERA UTARA

**(Dibawah bimbingan Drs.Zainal Abidin,Sebagai pembimbing I
Dra,Hj,Retnawati Siregar,Sebagai pembimbing II)**

Akuntansi merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga terdapat bahan-bahan informasi maupun alat untuk pengawasan sistem pembelian yang dapat diandalkan yaitu yang memakai unsur-unsur pengendalian intern yang sangat berguna sekali bagi perusahaan untuk memperkecil kemungkinan adanya penyelewengan dan penyalahgunaan dalam melaksanakan pembelian dan pengeluaran perusahaan.

Perum Bulog divisi regional-1 Sumatera Utara adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan bahan-bahan sembako di Sumatera Utara.

Adapun masalah yang akan dibahas dan diteliti adalah akuntansi aktiva tetap memperhatikan prinsip pengendalian intern yang memadai sehingga dapat dihindarkan timbulnya penyelewengan-penyelewengan yang merugikan perusahaan.

Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan karna berhubungan langsung untuk menghasilkan produk dan jasa bagi perusahaan dalam hal ini jelaslah bahwa masalah pengendalian aktiva tetap memerlukan perhatian yang lebih serius. Untuk itu manajemen perlu melakukan perencanaan dan pengawasan yang tepat agar investasi perusahaan dibidang ini tidak membawa kerugian bagi perusahaan.

Bulog Divisi Regional-1 Sumatera Utara melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap aktiva tetapnya telah dilakukan oleh masing-masing bagian. Setiap kepala bagian menyusun perencanaan tentang kebutuhan aktiva tetap untuk bagian masing-masing sebagai penunjang operasional perusahaan. Setiap perencanaan harus memuat mutu, kualitas dan taksiran harga pembelian aktiva tetap yang dibutuhkan.

Dari analisis dan evaluasi atas data-data dan informasi perusahaan sudah menerapkan akuntansi aktiva tetap yang memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang efektif

Hal ini terbukti dari:

1. Struktur organisasi sudah terlaksana secara efektif dimana sudah terdapat pembagian tugas secara tegas dan jelas dapat dibedakan
2. Perusahaan sudah membukukan adanya pembelian dan pengeluaran atas aktiva tetap, namun masih terdapat kelemahan. Dengan menggunakan akuntansi aktiva tetap tersebut yang bersifat sederhana dan datanya lebih akurat, namun akibatnya daftar laba-rugi akan tetap mengalami penyimpangan karena diperoleh dari pembelian secara kredit.